

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Notoatmodjo (2005) Metode Penelitian adalah cara yang akan dilakukan dalam penelitian yang mencerminkan langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilakukan.¹

Dalam bagian ini diuraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisa data sebagai berikut;

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kompleks, mulai dari kajian terhadap teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.²

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat, disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan *employability*. Dari judul dan jenis penelitian dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu :

¹ Fandi R,S, “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar HB Pada Ibu Hamil Anemia”, (Skripsi, STIKES Surya Mitra Husada, Kediri, 2012), 78.

² Mujahid, *Macam dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Cirebon: CV. Pangger, 2004), 106.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (*Employability*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SMK Pelayaran Yahari. Untuk menentukan responden dalam penelitian ini perluh mengerti populasi dan sampel yang di jelaskan sebagai berikut;

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti tersebut.⁵ Berdasarkan pengertian tadi, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas III SMK Pelayaran Yahari yang berjumlah 49 siswa.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 62.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 4.

⁵ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 79.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁶ Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian populasi. Apabila peneliti ingin menggunakan penelitian populasi maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa kelas III, yaitu 49 siswa (*Total Sampling*). Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁷

C. Definisi Operasional

Berkenaan dengan penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dengan *Employability* pada siswa kelas III SMK Pelayaran Yahari. Maka, perlu diperjelas istilah-istilah yang dimaksudkan dalam judul adalah:

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah satu di antara aspek-aspek kepribadian yang sering dalam kehidupan manusia.⁸ Adapun indikator yang digunakan untuk mengungkap Kepercayaan Diri yaitu; Percaya kemampuan diri

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 54.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134..

⁸ Budi Andayani dan Tina Afiatin, “Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja”, *Jurnal Psikologi*, No. 2,23-30 (Desember, 1996), 23.

sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

b. Employability

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan pekerjaan yang dibutuhkan juga dikehendaki, menurut Super dalam Rachmahana (2003) dengan komponennya sebagai berikut :⁹ (1) Eksplorasi terhadap masalah-masalah pekerjaan, (2) Perencanaan masalah pekerjaan, (3) Penilaian diri yang dikaitkan dengan pemilihan pekerjaan, (4) Mengambil keputusan dalam memilih pekerjaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian secara *observasional* (pengumpulan data sekaligus pada suatu saat), dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Soekidjo Notoatmojo (2010) bahwa *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor – faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kuantitatif.¹⁰

⁹ Rachmahana, Kepercayaan., 43.

¹⁰ Irvira Mayang Sari, “Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Penggunaan APD Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja” (Skripsi, STIKES Surya Mitra Husada, Kediri, 2012), 47.

Menurut Nursalam (2006) Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, jadi tidak ada *follow up*.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh¹². Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SMK Pelayaran YAHARI. Jenis sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah data primer.

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari responden yang berupa hasil pengisian angket atau skala.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu metode angket atau skala.

Angket atau Skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada

¹¹ Ibid.,47.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114.

seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹³

Skala diberikan kepada siswa SMK Pelayaran YAHARI kelas III untuk mengukur kepercayaan diri, *Employability*, dan hubungan kepercayaan diri dengan *Employability*.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan dan agar tercipta penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini akan membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data agar mudah dalam melakukan penelitian dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dalam psikologi dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran Likert, Menurut Azwar (2002) dalam Nuraeni (2010) skala Likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan kedalam empat macam kategori jawaban yaitu:¹⁵ Selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP), dan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 67.

¹⁴ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 182

¹⁵ Diah Nuraeni, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VII&VIII" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010), 58.

Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang ditengah yaitu (R) berdasarkan tiga alasan yaitu: Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat diartikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Selalu (S) / Sangat Setuju (SS)	4	1
Sering (SR) / Setuju (S)	3	2
Kadang-Kadang (KD) / Tidak Setuju (TS)	2	3
Tidak Pernah (TP) / Tidak Sangat Setuju (STS)	1	4

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban bisa diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi 1 dan terendah 4.

Skala yang digunakan ada dua, yaitu skala Kepercayaan Diri dan skala kesiapan kerja, dapat dilihat pada skala kepercayaan diri dan blueprint sebagai berikut :

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ciri-ciri kepercayaan diri seseorang yang disusun menurut Lautser dalam Nuraeni (2010) dengan komponennya sebagai berikut :¹⁶

1. Percaya pada kemampuan diri sendiri

¹⁶ Ibid., 59.

2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
4. Berani mengungkapkan pendapat

Tabel 3.2
Blue -Print Skala Kepercayaan Diri¹⁷

Variabel	Indikator	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Σ
			F	UF	
Kepercayaan Diri	Percaya pada Kemampuan Diri Sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain maupun menyakini tindakan yang diambil	13,15,17,19,21,23	14,16,18,20,22,24	12
	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	- Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri - Memiliki dorongan berprestasi	25,27,29,31,33,35	26,28,30,32,34,36	12
	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	37,39,41,43,45,47	38,40,42,44,46,48	12
Jumlah			24	24	48

b. Skala *Employability*

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan

¹⁷ Ibid.

pekerjaan yang dibutuhkan juga dikehendaki, menurut Super dalam Rachmahana (2003) dengan komponennya sebagai berikut :¹⁸

1. Eksplorasi terhadap masalah-masalah pekerjaan
2. Perencanaan masalah pekerjaan
3. Penilaian diri yang dikaitkan dengan pemilihan pekerjaan
4. Mengambil keputusan dalam memilih pekerjaan

Tabel 3.3
Blue -Print Skala Employability

Variabel	Indikator	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Σ
			F	UF	
<i>Employability</i>	Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan	Sejauh mana individu berusaha mencari informasi pekerjaan dan Pengetahuan terhadap masalah pekerjaan	2,3,5, 7,9	1,4,6, 8,10	10
	Perencanaan masalah pekerjaan	Kesadaran individu untuk membuat perencanaan dan usaha individu membuat rencana pekerjaan	11,12, 13,15, 16,19, 20	14,17, 18	10
	Penilaian diri yang dikaitkan dengan pemilihan pekerjaan	Mampu mengevaluasi kemampuan dirinya dan mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan	22,23, 25,28, 30	21,24, 26,27, 29	10
	Pengambilan keputusan dalam memilih pekerjaan	Mampu membuat keputusan dalam memilih pekerjaan dan perencanaan	33,34, 35,37, 38,39	31,32, 36,40	10
Jumlah			23	17	40

¹⁸ Rachmahana, Kepercayaan., 43.

Jadi skala yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berjumlah semuanya delapan puluh delapan (88) item, yang mana empat puluh delapan (48) untuk kepercayaan diri dan empat puluh (40) untuk skala kesiapan kerja.

G. Analisa Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisa. Data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Maka dari itu, data tersebut harus dianalisa, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Berdasarkan analisis data yang telah dibuat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat statistik yang berdasarkan pada hipotesis yang telah dikemukakan. Ada pun alat tes tersebut digunakan untuk menganalisa:

1. Uji validitas dan reliabilitas item

Menurut Ali Anwar "Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur".¹⁹ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam skala benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

¹⁹Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

Sedangkan reliabilitas Menurut Saifuddin Azwar “reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran”.²⁰ Untuk uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 14.

Apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.²¹

Berdasarkan alat ukur yang digunakan untuk kepercayaan diri peneliti mengadopsi milik orang lain dengan penambahan aitem dari peneliti, sedangkan untuk alat ukur kesiapan kerja disusun oleh peneliti. Kemudian dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap kedua skala yang telah disusun.

2. Uji normalitas

Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS versi 14 dengan menggunakan perhitungan Kolmogorov-Smirnov. Yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang, maka data tidak berdistribusi normal.

²⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 176.

²¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 65.

3. Uji linearitas

Selain uji normalitas yang merupakan syarat dari regresi adalah uji linearitas. Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu variabel independen mempunyai hubungan yang linear atau non linear dengan variabel dependennya. Variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika tingkat signifikansi linearitasnya kurang dari 0,1.

4. Uji Product Moment Pearson

Kemudian dilakukan uji Product Moment Pearson untuk mengetahui pengaruh Variabel Independen dengan Variabel Dependen. jika uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikansi antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen. Analisa data menggunakan komputerasi dengan *software SPSS 14*. koefisien korelasi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

H. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan permohonan surat izin untuk melakukan penelitian berdasarkan rekomendasi kampus STAIN Kediri yang ditujukan kepada kepala Sekolah SMK Pelayaran Yaharia Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, untuk

mendapat persetujuan melakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang menurut A. Aziz Alimul Hidayat (2002) meliputi:²²

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Sebelum dilakukan proses pengisian skala, peneliti memberikan *Informed Consent* kepada siswa SMK Pelayaran kelas III sebagai bentuk pernyataan bersedia menjadi subjek penelitian.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (skala) yang diisi oleh subjek. Lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu berdasarkan keinginan peneliti tanpa harus diberitahukan kepada subjek.

²² A .Aziz Alimul Hidayat. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. (Jakarta : Salemba Medika, 2007).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Penentuan subyek penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Pelayaran Yahari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Yang menjadi Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah empat puluh sembilan (49) secara keseluruhan dari dua jurusan. Karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari seratus maka peneliti menggunakan teknik total sampling. Penelitian atau proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013 dan 30 Maret 2013.

Untuk lebih jelasnya data tentang subjek penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data responden

Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
Tehnink Kapal Niaga	33	31	2
Nautika Kapal Niaga	16	15	1
Total	49	46	3

b. Pelaksanaan uji coba terpakai

Penelitian ini menggunakan uji coba data terpakai yang artinya data yang diperoleh dari uji coba sekaligus digunakan sebagai data untuk penelitian. Uji coba data terpakai ini peneliti gunakan dengan pertimbangan waktu penelitian yang mendekati Ujian Nasional (UN), agar tidak mengganggu persiapan siswa kelas III maupun pihak Sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala kepada 49 siswa kelas III. Dalam proses penyebaran skala peneliti membutuhkan waktu dua (2) hari dikarenakan pada proses penyebaran skala diawal ada siswa tidak masuk. Proses penyebaran skala dilakukan secara sendiri, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung kondisi dari awal proses pengisian skala sampai selesai untuk menghindari kesalahan prosedur dalam pengambilan data.

c. Pelaksanaan skoring

Setelah data penelitian terkumpul, kemudian peneliti memulai tahap pelaksanaan skoring. Skoring dilakukan dengan cara memberikan nilai pada masing-masing item sesuai dengan jenis jawaban dari subjek. Karena pilihan jawaban berjenjang, maka setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan intensitasnya. Misalnya ada empat pilihan jawaban. Intensitas paling rendah diberi 1 dan yang tertinggi diberi 4. Namun bisa juga sebaliknya asal konsisten: intensitas tertinggi 1 dan terendah 4. Kemudian peneliti menjumlahkan skor dari

masing-masing skala yang nilainya akan digunakan untuk analisis data. Setelah dilakukan skoring, langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis data.

d. Perhitungan validitas dan reliabilitas

1) Uji validitas

Apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka kita dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya apabila jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai.²³

Skala dilakukan uji coba terpakai kepada 49 responden. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan kriteria 0,25, dengan pertimbangan lebih mengungkap indikator-indikator variabel melalui banyaknya aitem. Sedangkan hasil pengujian validitas dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel X (Kepercayaan Diri)

Aitem	R	Status
1	,276	Valid
2	-,095	Tidak Valid
3	,368	Valid
4	,322	Valid

²³ Azwar, *Penyusunan Skala*, 65.

5	0,476	Valid
6	0,009	Tidak Valid
7	0,275	Valid
8	0,347	Valid
9	0,172	Tidak Valid
10	0,071	Tidak Valid
11	0,227	Tidak Valid
12	0,191	Tidak Valid
13	0,387	Valid
14	0,495	Valid
15	0,166	Tidak Valid
16	0,252	Valid
17	0,296	Valid
18	0,553	Valid
19	0,272	Valid
20	0,256	Valid
21	0,068	Tidak Valid
22	-0,079	Tidak Valid
23	0,393	Valid
24	0,276	Valid
25	0,633	Valid
26	0,192	Tidak Valid
27	0,558	Valid
28	0,174	Tidak Valid
29	0,539	Valid
30	0,151	Tidak Valid
31	0,450	Valid
32	0,382	Valid
33	0,148	Tidak Valid
34	0,501	Valid
35	0,269	Valid
36	0,033	Tidak Valid
37	0,503	Valid
38	0,027	Tidak Valid
39	0,511	Valid
40	0,043	Tidak Valid
41	0,337	Valid
42	0,301	Valid
43	0,150	Tidak Valid
44	0,347	Valid
45	0,374	Valid
46	0,042	Tidak Valid
47	0,409	Valid
48	0,128	Tidak Valid

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Y (*Employability*)

Aitem	R	Status
1	0,347	Valid
2	0,294	Valid
3	0,404	Valid
4	0,303	Valid
5	0,261	Valid
6	0,251	Valid
7	0,467	Valid
8	0,306	Valid
9	0,188	Tidak Valid
10	0,379	Valid
11	0,279	Valid
12	0,392	Valid
13	0,030	Tidak Valid
14	0,234	Tidak Valid
15	-0,042	Tidak Valid
16	0,419	Valid
17	0,273	Valid
18	0,324	Valid
19	0,098	Tidak Valid
20	0,202	Tidak Valid
21	0,466	Valid
22	0,296	Valid
23	0,062	Tidak Valid
24	0,223	Tidak Valid
25	0,394	Valid
26	0,331	Valid
27	0,211	Tidak Valid
28	0,171	Tidak Valid
29	0,154	Tidak Valid
30	0,370	Valid
31	0,042	Tidak Valid
32	0,084	Tidak Valid
33	0,001	Tidak Valid
34	0,292	Valid
35	0,292	Valid
36	0,227	Tidak Valid
37	0,183	Tidak Valid
38	0,158	Tidak Valid
39	0,317	Valid
40	-0,072	Tidak Valid

Berdasarkan total aitem yang valid pada skala kepercayaan diri mempunyai indeks korelasi item total 0,252 sampai dengan 0,633. Sedangkan untuk skala *employability*, Item yang valid mempunyai indeks korelasi item total 0,251 sampai dengan 0,467.

Setelah dilakukan uji validitas untuk mengetahui aitem yang valid maka keterwakilan aitem dalam setiap indikator harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Berikut ini penjelasan tentang aitem pada setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Σ
			Falid	Gugur	
Kepercayaan Diri	Percaya pada Kemampuan Diri Sendiri	Keyakinan atas diri sendiri dalam mengevaluasi dan mengatasi masalah	1,3,4,5,7,8,	2,6,9,10,11,12	12
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Dapat bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tanpa bantuan orang lain maupun menyakini tindakan yang diambil	13,14,16,17,18,19,20,23,24	15,21,22	12
	Memiliki rasa positif pada diri sendiri	- Memiliki penilaian yang baik dari dalam diri sendiri - Memiliki dorongan berprestasi	25,27,29,31,32,34,35	26,28,30,33,36	12
	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan	37,39,41,42,44,45,47	38,40,43,46,48	12
Jumlah			29	19	48

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Skala *Employability*

Variabel	Indikator	Indikator Perilaku	Nomor Aitem		Σ
			Valid	Gugur	
<i>Employability</i>	Eksplorasi terhadap masalah pekerjaan	Sejauh mana individu berusaha mencari informasi pekerjaan dan Pengetahuan terhadap masalah pekerjaan	1,2,3,4, 5,6,7,8, 10	9	10
	Perencanaan masalah pekerjaan	Kesadaran individu untuk membuat perencanaan dan usaha individu membuat rencana pekerjaan	11,12,1 6,17,18	13,14,1 5,19,20	10
	Penilaian diri yang dikaitkan dengan pemilihan pekerjaan	Mampu mengevaluasi kemampuan dirinya dan mengadakan penyesuaian antara kemampuan dengan pekerjaan	21,22,2 5,26,30	23,24,2 7,28,29	10
	Pengambilan keputusan dalam memilih pekerjaan	Mampu membuat keputusan dalam memilih pekerjaan dan perencanaan	34,35,3 9	31,32,3 3,36,37 ,38,40	10
Jumlah			22	18	40

Berdasarkan hasil penghitungan uji validitas skala kepercayaan diri dengan total aitem empat puluh delapan (48), diperoleh hasil dua puluh sembilan (29) valid dan sembilan belas (19) gugur. Sedangkan untuk skala *employability* dengan total aitem empat puluh (40), diperoleh hasil dua puluh dua (22) valid dan delapan belas (18) gugur. Maka dari total aitem delapan puluh delapan (88), yang dapat digunakan lima puluh satu (51) aitem.

2) Uji reliabilitas

Reliabel adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran.²⁴ Untuk uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS versi 14. diperoleh hasil yaitu 0,822 pada skala kepercayaan diri. Sedangkan dari skala *employability* diperoleh hasil 0,759. Berikut rangkuman uji reliabilitas dalam bentuk tabel 3.9 seperti berikut.

Tabel 3.9
Data Koefisien Reliabilitas

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Kepercayaan Diri	0,822	Reliabel
<i>Employability</i>	0,759	Reliabel

²⁴ Azwar, *Sikap Manusia*, 176.